

## PELATIHAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN JAHE MERAH DESA SUMBER AGUNG

Eka Sariningsih<sup>1\*</sup>, Kusnadi<sup>2</sup>, Dany Amrul Ichdan<sup>3</sup>, Ade Kurniawati<sup>4</sup>

M Fahmi Azzis<sup>5</sup>, Dinda Difta Sabila<sup>6</sup>, Seli Widia Putri<sup>7</sup>

<sup>1, 2, 4, 5, 6, 7)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

<sup>3)</sup> Prodi Akuntansi Program Magister, Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bnadar Lampung

Email: [ekasariningsih@yahoo.com](mailto:ekasariningsih@yahoo.com)

### Abstrak

Kebijakan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, dengan fokus pada permasalahan produktivitas rendah yang dihadapi, terutama dalam sektor mikro dan pertanian. Kontribusi UMKM terhadap output nasional dianggap rendah, seiring dengan rendahnya tingkat produktivitas, nilai tambah, dan kualitas produk. Keterbatasan dalam penguasaan teknologi dan keterampilan wirausaha menjadi isu sentral yang perlu diatasi. Kegiatan ini mencermati kinerja UMKM, terutama usaha mikro, yang seringkali memiliki upah di bawah standar minimum, merugikan masyarakat berpendapatan rendah. Dalam rangka menanggapi tantangan tentang urgensi pelatihan dan penyuluhan bagi pelaku UMKM, pelatihan ini diharapkan memberikan bekal kepada pelaku UMKM untuk menghadapi persaingan masa depan dengan memperkuat pengetahuan wirausaha, etika bisnis, penanganan keluhan pelanggan, dan manajemen keuangan yang baik. Solusi ini disarankan sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas UMKM dan, pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pengembangan, Kewirausahaan

### Abstract

*The policy of empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia, with a focus on the problem of low productivity faced, especially in the micro and agricultural sectors. The contribution of MSMEs to national output is considered low, in line with the low level of productivity, added value, and product quality. Limitations in mastering technology and entrepreneurial skills are central issues that need to be addressed. This activity examines the performance of MSMEs, especially micro businesses, which often have wages below the minimum standard, harming low-income communities. In order to respond to the challenge of the*

*urgency of training and counseling for MSME actors, this training is expected to provide provisions for MSME actors to face future competition by strengthening entrepreneurial knowledge, business ethics, handling customer complaints, and good financial management. This solution is suggested as a sustainable step to increase MSME productivity and, in turn, improve community welfare.*

**Keywords:** *Training, Development, Entrepreneurship*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2006. Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan (Ivan & Fachrudin, 2018).

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di kategorikan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum.

Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di bandingkan dengan usaha yang lebih besar (Ivan & Fachrudin, 2018). Di antara berbagai

faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi issue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah. (Ivan & Fachrudin, 2018).

Melalui program pengabdian masyarakat inilah kami mencoba memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM Jahe Merah Desa Sumber Agung. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman pengembangan usaha bagi pelaku UMKM. Dengan adanya program ini diharapkan pelaku UMKM dapat mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat tentang pengembangan usaha dan meningkatkan pendapatan dalam berwirausaha..

### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang pengembangan usaha masih sangat minim. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai kewirausahaan sehingga membuat banyak masyarakat merasa bingung dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan ini dikemas dalam bentuk observasi kelapangan yang bertempat di Desa Sumber Agung berupa wawancara secara langsung. Kegiatan pengabdian ini di jadwalkan pada tanggal 30 November 2023 pukul 08.30-11.00. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah pemilik serta karyawan usaha jahe merah.

#### **Tahapan**

Pada tanggal 27 Oktober 2023 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 28 Oktober 2023 tim mulai menyiapkan bahan untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 29 November 2023 melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di desa Sumber Agung. Pada tanggal 30 November 2023 tim mulai mengadakan pelatihan usaha UMKM. kegiatan diawali dengan mengumpulkan pemilik serta karyawan, dilanjutkan dengan sambutan Dosen Fakultas Ekonomi dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi pemasaran jahe merah Desa Sumber Agung, dan diadakan sesi dokumentasi sekaligus penyerahan cenderamata.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 4 orang mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Malahayati yang di dampingi oleh 3 dosen universitas malahayati. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023 bertempat di Desa Sumber Agung dan dihadiri oleh beberapa pelaku usaha. Pada kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian melakukan pemaparan materi tentang pengembangan kewirausahaan. Materi yang disampaikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pengembangan usaha kepada pelaku usaha di Desa Sumber Agung agar dapat memahami bagaimana cara berwirausahaan agar bisa meningkatkan pendapatan dan cara memasarkan produknya supaya bisa dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga dapat mensejahterakan pelaku usaha UMKM tersebut.



**Gambar 1. Kegiatan wawancara dengan pemilik UMKM Jahe Merah**

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati Bandar Lampung berjalan dengan baik, dan lancar. Tim pengabdian mendapatkan apresiasi yang positif dan antusias dari para pelaku usaha. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan mereka tentang pengembangan usaha.



**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan semacam ini dapat bermanfaat bagi peserta karyawan jahe merah didesa sumber agung. Materi yang diberikan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mereka dalam mengembangkan kewirausahaan. Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir acara. Kegiatan ini telah memberi peserta motivasi dan manfaat penting mengembangkan

kewirausahaan agar menjadi lebih berkembang dan maju. Pemilik jahe merah sangat mengharapkan sekali kegiatan sosialisasi dibidang kewirausahaan ini dapat diadakan kembali pada tahun yang akan datang.

### **Saran**

Pelatihan pengembangan kewirausahaan seperti ini harus sering dilakukan kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait pengembangan usaha serta menambah minat masyarakat dalam membuka usaha baru.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ivan Rahmat Santoso, Dr. Fachrudin Zain Olilingo. 2018. *Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo
- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Brillyanes Sanawiri, Mohammad Iqbal. 2018. *Kewirausahaan*. Malang. UB Press.
- Valentine Siagian, Ika Yuniwati, Janner Simarmata, Dkk. 2020. *Pengantar Kewirausahaan*. Jawa Barat. Yayasan Kita Menulis.
- Sayu Ketut Sutrisna Dewi. 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan Indonesia*. Yogyakarta. Deepublish.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung. Alfabeta.
- Harsono Dwijo Wiyono, Tedy Ardiansyah, Tarmizi Rasul. 2020. *Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha*. Jakarta. Jurnal Usaha